

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Barizah Abu Bakar (2005) dan Kasidi (2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor karena banyaknya perusahaan yang berskala besar maupun menengah mengalami kebangkrutan walaupun telah di audit oleh auditor independen. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang: besarnya pengaruh dari faktor ukuran kantor akuntan publik (KAP), lamanya hubungan audit, dan besarnya fee audit terhadap independensi auditor ditinjau dari persepsi manajer keuangan perusahaan perbankan di Semarang.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Semarang yaitu bank BNI dan bank Jateng, sedangkan yang menjadi sampel adalah manajer keuangan / staff akuntansi yang mewakilinya berjumlah 44 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *wawancara* kepada manajer keuangan / staff akuntansi yang mewakilinya perusahaan perbankan di Semarang.

Dari hasil penelitian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: pertama kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh secara positif terhadap independensi auditor, kedua lama hubungan audit berpengaruh secara negatif terhadap independensi auditor, dan ketiga besarnya fee audit berpengaruh secara negatif terhadap independensi auditor. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris tentang persepsi independensi auditor, dan juga dapat digunakan untuk memotivasi agar dapat memiliki integritas yang tinggi supaya lebih menjadi independen.

Kata Kunci: Ukuran Kantor Akuntan Publik, Lamanya hubungan Audit, *Audit Fee*, Independensi Auditor